

# **Pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah : (studi kasus pada santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang)**

**Lailatus Syarifah HN<sup>1</sup>, Yayuk Sri Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [200503110043@student.uin-malang.ac.id](mailto:200503110043@student.uin-malang.ac.id)<sup>1</sup>  
[yayuk@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:yayuk@pbs.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

## **Kata Kunci:**

Persepsi; Reliusitas; Santri;  
Minat Menabung; Bank  
Syariah

## **Keywords:**

Perception; Religiosity;  
Students; interest in  
saving; Sharia Bank

## **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan religiusitas santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang terhadap minat menabung di bank syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha yang berjumlah 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan nilai t-hitung -0,301 dan nilai t-tabel adalah 2,042 yang

lebih besar dibandingkan dengan t-hitung. Sedangkan untuk variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan nilai t-hitung sebesar 0,808 sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,042 yang lebih kecil dari nilai t-hitung. Nilai f-tabel sebesar 3,30 ini berarti nilai f-hitung (0,154) < f-tabel (3,30). Artinya Hipotesis ditolak antara persepsi dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terdapat minat menabung di perbankan syariah.

## **A B S T R A C T**

This study aims to determine the influence of perception and religiosity of students of Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Islamic Boarding School in Malang City on interest in saving at Islamic banks. The data collection technique uses a questionnaire with Likert scale. The population in this study is all 32 students of Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Islamic Boarding School. The results showed that the perception variable did not have a positive effect on saving interest with a t-count value of -0.301 and a t-table value of 2.042 which was greater than the t-count. As for the variable of religiosity, it has a positive effect on interest in saving with a t-count value of 0.808 while the t-table value of 2.042 is smaller than the t-count value. This f-table value of 3.30 means the value of f-count (0.154) < f-table (3.30). That is, the hypothesis rejected between perception and religiosity simultaneously has no effect on the interest in saving in Islamic banking.

## **Pendahuluan**

Keberadaan dan fungsi sektor perbankan Indonesia terhadap masyarakat merupakan salah satu industri besar, menengah dan kecil yang memegang peranan dan pengaruh yang sangat penting. Hal ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan bank untuk menambah modal dan menyelamatkan uang masyarakat. Kehadiran bank syariah



*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas perbankan khususnya di Indonesia dengan mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan (Fitria, 2015).

Permasalahan utama lembaga keuangan syariah adalah bagaimana cara menarik dan mempertahankan pelanggan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan teknik pemasaran yang tepat sasaran. Saat memilih target audiens yang tepat, pemasar harus memperhatikan preferensi konsumen, menetapkan target pasar, dan mengembangkan produk dan promosi yang memenuhi kebutuhan konsumen. (Hidayatulloh, 2021). Selain faktor tersebut, faktor persepsi dan religiusitas juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen (Nugroho, 2013).

Konsumen berperilaku dalam berbagai cara dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam Islam, perilaku konsumen hendaknya mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur segala tingkah laku manusia guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting manusia, yaitu tidak menyimpang dari ajaran Islam (Sudarsono, 2007). Agar setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, tentunya tidak boleh ada penyimpangan terhadap aturan agama khususnya di pondok pesantren (Munajin, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian terhadap santri mahasiswa pondok pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang yang merupakan objek dari penelitian ini. Dengan berstatus sebagai santri mahasiswa, selain belajar tentang imu agama juga belajar tentang hukum-hukum islam dan ekonomi. minimnya tingkatkan persepsi atau pemahaman santri terhadap bank syariah dibuktikan dengan adanya data oleh peneliti bahwa dari 32 santri yang menggunakan jasa bank hanya 2 santri yang menggunakan jasa bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat fenomena rendahnya minat santri untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang).

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian dengan membagikan kuisioner dalam bentuk google form. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh dengan membagikan kuisioner menggunakan skala likert sedangkan data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu.

Objek dalam penelitian ini berada di Jalan Sunan Kalijaga Dalam, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dengan kode pos 65149. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri di Pondok Pesantren Ulin Nuha Kota Malang. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Adapaun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha.

Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh lalu diolah menggunakan IBM SPSS 23,0 from windows. Analisis regresi linear bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengukuran variabel dan analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data seperti uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik seperti uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

## Pembahasan

### Analisis Data Deskriptif

Terdapat 32 responden dari 32 data yang disebar. Dari data tersebut terdapat 2 santri yang menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya menggunakan bank konvensional. Latar belakang Pendidikan responden merupakan mahasiswa di beberapa universitas di kota Malang. Terdapat 1 santri yang merupakan mahasiswa Universitas Brawijaya, 2 santri merupakan mahasiswa Universitas Negeri Malang, sedangkan 29 lainnya merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

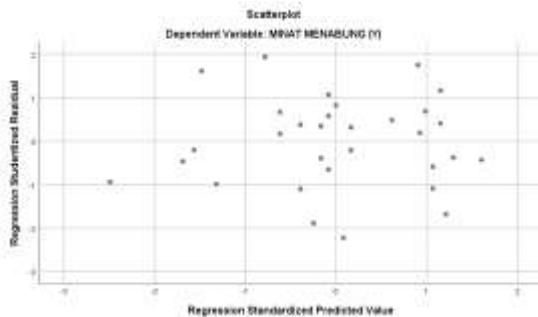
### Analisis Data Validitas dan Reabilitas

Dalam pengujian validitas dan reabilitas instrument, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi software IBM SPSS 23,0 untuk memperoleh hasil terarah. Hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 32 besarnya df dapat dihitung dengan 32-2 atau df = 30 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,349, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Hasil analisis data pada variabel persepsi nilai r-hitung yang dihasilkan yaitu 0,677 dengan r-tabel sebesar 0,349 sehingga dapat r-hitung (0,677) > r-tabel (0,349) dan bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut valid. Begitu juga dengan item pertanyaan pada variable religiusitas dan minat menabung. Pada uji reabilitas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,692, dengan demikian masing-masing item pertanyaan dari variabel persepsi, religiusitas dan minat menabung dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,692.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian uji asumsi klasik terdapat uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1** uji heteroskedastisitas**Gambar 1.** data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji parsial merupakan pengaruh dari masing-masing tabel independen secara individu. Sebuah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Diketahui bahwa t-table untuk  $df = 32 - 2 = 30$  dengan signifikansi 5% adalah 2,042. Sedangkan penghitungan t-hitung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Hasil uji-t

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
(constant)	15.241	<b>5.639</b>		<b>2.703</b>	<b>.011</b>
Persepsi (X1)	-.135	.451	-.058	-.301	.766
Religiusitas (x2)	.185	.229	.157	.808	.425

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan table 1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis 1 yang berbunyi: persepsi berpengaruh positif terhadap minat menabung dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah -0,301 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,042 yang lebih besar dibandingkan dengan t-hitung. Artinya persepsi berpengaruh negatif terhadap minat menabung atau dengan kata lain H1 ditolak. Sedangkan Hipotesis 2 yang berbunyi: religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 0,808 sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,042 yang lebih kecil dari nilai t-hitung. Artinya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung atau dengan kata lain H2 diterima.

Selanjutnya adalah uji regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel

terikatnya preferensi menabung mahasiswa di Bank Syariah secara serempakDengan pengolahan IBM SPSS versi 23.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 2.** ANOVA<sup>a</sup>

Tabel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	5.312	2	2.656	.154	.000 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	499.563	29	17.226		
Total	504.875	31			

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Tabel 2 merupakan nilai F hitung dalam penelitian ini. Tampak bahwa nilai F hitung pada model penelitian adalah sebesar 0,154 dengan taraf signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi adalah di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi menabung di Bank Syariah pada signifikansi 5%.

**Tabel 3.** Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 <sup>a</sup>	.011	-.058	4.150

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Pada tabel 3 telah di deskripsikan pada tabel statistik model summary diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,103 dan koefisien determinasi sebesar -0,058, dapat diartikan bahwa variabel minat menabung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas persepsi (X1) dan religiusitas (X2) sebesar -0,058 (-5,8%). maka hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel minat menabung.

#### 1. Pengaruh persepsi (X1) terhadap minat menabung (Y) santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha

Dari hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap variable minat menabung. Dilihat pada nilai t-hitung adalah -0,301 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,042 yang lebih besar dibandingkan dengan t-hitung. Artinya persepsi berpengaruh negatif terhadap minat menabung atau dengan kata lain H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah persepsi santri terhadap perbankan syariah maka semakin rendah pula minat menabung santri di perbankan syariah, begitu pula sebaliknya.

#### 2. Pengarub religiusitas (X2) terhadap minat menabung (Y) santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha

Dari hasil pengujian hipotesis 2 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 0,808 sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,042 yang lebih kecil dari nilai t-hitung. Artinya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung atau dengan kata lain H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel religiusitas mengalami kenaikan maka variabel minat menabung juga mengalami kenaikan, dengan

ketentuan variabel lain bernilai tetap, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini berarti religiusitas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung santri di bank syariah.

Tingkat religiusitas yang tinggi dari para santri dapat dilihat dari mayoritas jawaban yang para santri berikan dalam setiap item pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat religiusitas mereka. dimana, setiap jawaban dijawab dengan jawaban setuju/ sangat setuju dari para santri, seperti di item pertanyaan religiusitas 3 yaitu saya selalu menjaga diri dari hal-hal atau perbuatan yang diharamkan oleh syariat.

### 3. Variabel Persepsi ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung (Y) di perbankan syariah

Dari hasil uji F didapatkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 0,154 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Sementara nilai F-tabel sebesar 3,30 ini berarti nilai F-hitung (0,154)  $<$  F-tabel (3,30). Artinya Hipotesis ditolak bahwa antara persepsi dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terdapat minat menabung di perbankan syariah.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh persepsi terhadap preferensi minat menabung santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang. Hal ini berarti minat menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha tidak dipengaruhi oleh persepsi tentang bank syariah
2. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung santri di perbankan syariah pada santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang. Artinya preferensi menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha memang didasari rasa tanggung jawab pada agamanya (religiusitas) dan itu mempengaruhi untuk mahasiswa UMP untuk menabung pada bank syariah.
3. Tidak adanya pengaruh persepsi dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha Kota Malang. Artinya secara simultan variabel persepsi dan religiusitas tidak berpengaruh pada mahasiswa santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Quran Ulin Nuha dalam minat menabung di bank syariah.

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam penelitian. Untuk itu diharapkan dengan adanya keterbatasan tersebut diharapkan untuk bisa menjadi rujukan perbaikan pada penelitian selanjutnya agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya seperti memperluas sampel penelitian, menambahkan variable untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, serta menggunakan metode yang berbeda untuk menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

## Daftar Pustaka

- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Hidayatulloh, S. F. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Munajim, A., Sukarnoto, T., Pratama, G., & Pratama, F. A. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin). *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(1), 14-21.
- Nugroho J. Setiadi. "Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen." (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)
- Sudarsono, H. (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi). Yogyakarta: Ekonosia.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173